

ANGGOTA DPRD DIY

Meninggal di Bandara Ngurah Rai Bali

YOGYA (KR) - Anggota Komisi B DPRD DIY Suparja (57) meninggal dunia, Selasa (4/4) pukul 10.00 WITA. Politisi dari Partai NasDem tersebut meninggal ketika berada di ruang tunggu Bandara I Gusti Ngurah Rai ketika mau perjalanan ke Jakarta.

Pria yang akrab disapa Mbah Parja tersebut tengah di Bali dalam rangka tugas kerja. Saat kejadian Mbah Parja sendiri di ruang tunggu. Lantaran rekan kerja DPRD DIY lainnya baru akan kembali ke Yogyakarta, Rabu (5/4) pagi. "Mbah Parja dari Bali langsung ke Jakarta karena mau ada rapat partai. Sementara saya dan yang lain pulang ke Yogyakarta besok pagi (hari ini, red). Jadi memang sendirian di bandara," kata anggota



KR-Istimewa/Dok DPRD DIY

Alm Suparja

DPRD DIY Rany Widayati.

Waktu itu posisi pesawat sudah mau terbang, namun penumpangnya masih kurang. Dipanggil-panggil tidak ada respons. Tiba-tiba ada yang lapor kalau ada calon penumpang posisinya seperti pingsan di kursi tunggu. Tangan memegang handphone yang nyala dan terlihat e-boarding. Oleh petugas dibawa ke ruang kesehatan karantina ban-

dara dan selang beberapa menit dinyatakan meninggal dunia.

"Jadi posisi HP-nya masih nyala, sehingga petugas dapat langsung menghubungi keluarga terdekat. Selanjutnya Mbah Parja dibawa ke RS Sanglah Bali dan dibawa ke Yogya lewat perjalanan darat. Ada ditemani beberapa teman dewan dan (Pak Sekwan)," ujar Rany.

Rany dan Mbah Parja berasal dari dapil sama, yakni Gunungkidul. Selama bekerjasama, Rany menilai Mbah Parja orangnya kalem tidak banyak bicara. Tapi matang.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta menilai Mbah Parja termasuk senior. Tidak terbatas dari segi usia saja. Namun kematangan jiwa. (Awh)-f

PENDIDIKAN KHAS KEJOGJAAN

Segera Diimplementasikan di DIY

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mendukung Pendidikan Khas Kejogjaan yang akan diimplementasikan di seluruh jenjang pendidikan di DIY. Pendidikan Khas Kejogjaan ini merupakan inisiasi Dewan Pendidikan DIY bersama Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga (Disdikpora) DIY.

"Pendidikan Khas Kejogjaan saat ini telah disiapkan oleh teman-teman Dewan Pendidikan bersama Disdikpora DIY dan sudah memasuki tahap akhir. Mudah-mudahan semuanya lancar sehingga nanti dapat digunakan untuk penguatan di dalam proses pendidikan di DIY," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya sesuai mendampingi Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat melakukan pertemuan bersama Dewan Pendidikan DIY di Dalem Ageng, Kompleks Kepatihan, Senin (3/4).

Dalam pertemuan tersebut, Dewan Pendidikan DIY memaparkan grand design terkait Pendidikan Khas Kejogjaan kepada Gubernur DIY. Didik mengungkapkan, sesuai dengan kesepakatan bersama untuk penerapan Pendidikan Khas Kejogjaan akan dipilih beberapa sekolah untuk menjadi pilot project. Terutama bagi sekolah yang lebih dahulu telah menerapkan pendidikan berbasis budaya.

"Dalam penerapan pendidikan khas (kejogjaan), beberapa sekolah terlebih

dahulu sebagai pilot project. Sekarang beberapa sekolah kan sudah jalan untuk menerapkan pendidikan berbasis budaya, tinggal kemudian diwarnai dengan Pendidikan Khas Kejogjaan," terangnya.

Ketua Dewan Pendidikan DIY Sutrisna Wibawa menuturkan, Pendidikan Khas Kejogjaan bukan merupakan sebuah mata pelajaran baru melainkan pendidikan yang terintegrasi dengan mata pelajaran terkait. Secara umum, konsep-konsep yang tertuang dalam Pendidikan Khas Kejogjaan merupakan bagian dari implementasi orasi ilmiah yang disampaikan Gubernur DIY pada tahun 2019 lalu, saat menerima anugerah kehormatan Doktor Honoris Causa (Dr Hc) bidang Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dari UNY.

"Rencananya, penerapan Pendidikan Khas Kejogjaan ini akan diuji coba pada Juni dan Juli mendatang dan diharapkan sudah bisa terimplementasi pada Januari 2024 di seluruh jenjang pendidikan di DIY, mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Terintegrasi dengan mata pelajaran terkait, sebagai tahap awal, Pendidikan Khas Kejogjaan ini akan diintegrasikan dengan mata pelajaran bahasa Jawa dan seni budaya," paparnya.

Sutrisna menambahkan, secara sederhana, implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan diarahkan untuk mewujudkan jalma kang utama (manusia yang utama). Mewujudkan manusia yang pintar, cerdas, menguasai iptek namun juga tetap memiliki sopan santun. (Ria)-f

Wirausaha Desa Dukung UMKM Naik Kelas



KR-Juvintarto

Sarasehan SiBakul dalam upaya peningkatan perekonomian untuk UMKM Naik Kelas.

YOGYA (KR) - Dengan potensi yang dimiliki desa-desa di wilayah DIY bisa memperkuat ketahanan ekonomi wilayahnya. Seperti Kewirausahaan Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Tingkat Desa. Kewirausahaan Desa yang maju mendukung Unit Usaha Mikro

Kecil Menengah (UMKM) yang dikelola warga.

"Kewirausahaan Desa bisa bersinergi mendampingi, mendukung UMKM warga desa untuk naik kelas. Keberadaan UMKM potensial dengan produk yang dikenal juga akan memajukan desa," ungkap Paniradya Pati, Aris Eko Nugroho SP MSi dalam Sara-

sehan SiBakul, Selasa (4/4) siang di Balai Kalurahan Sariharjo, Jalan Palagan Tentara Pelajar, Tegalrejo, Sariharjo, Ngaglik Sleman.

Narasumber lainnya Anggota DPRD DIY Hj Hanum Salsabiela Rais MBA, Lurah Sariharjo H Sarbini SSos dan sosok pendamping/UMKM Inspiratif Aris Suranto. Even ini sebagai komitmen Pemda DIY melalui Dinas Koperasi UKM DIY dalam pemberdayaan UMKM. "Dengan sinergi bersama pemerintah dan pihak terkait, pengembangan UMKM bisa berkelanjutan hingga pemasaran," jelas Aris Eko.

Sedang Hanum Salsabiela menyatakan, sebagai wakil rakyat siap mendukung upaya pemberdayaan potensi daerah khususnya UMKM. (Vin)-f

Inflasi Tahunan DIY Maret 2023 Melandai

YOGYA (KR) - Inflasi tahunan DIY pada Maret berada pada level 6,11% (yoy), melandai dibandingkan inflasi tahunan Februari sebesar 6,28% (yoy) berdasarkan hasil rilis BPS. Meskipun demikian, secara bulanan, inflasi DIY Maret 2023 tercatat meningkat dari 0,27% (mtm) di Februari menjadi 0,60% (mtm). Dengan capaian tersebut, secara kumulatif, inflasi DIY tercatat 1,04% (ytd).

"Tekanan inflasi DIY pada Maret terutama didorong komoditas pangan utama yaitu beras dan telur ayam ras. Komoditas beras di tengah berlangsungnya musim panen raya, menjadi penyumbang utama inflasi DIY pada Maret 2023," ujar Plh Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Rif'at Pasha di Yogyakarta, Selasa (4/4).

Rif'at mengatakan kenaikan harga beras disinyalir terjadi sejalan dengan peningkatan permintaan dalam rang-

ka menyambut bulan puasa Ramadan dan penyaluran bansos. Selain itu ada pemberlakuan kenaikan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET) baru terhadap gabah dan beras.

"HET beras medium di daerah Jawa menjadi Rp 10.900 per kg dari sebelumnya Rp 9.450 per kg, sementara HET beras premium menjadi Rp 13.900 per kg dari sebelumnya Rp 12.800 per kg. Kondisi yang sama terjadi pada komoditas telur ayam ras. Telur ayam ras mengalami kenaikan selaras dengan peningkatan permintaan menyambut bulan puasa serta penyaluran bansos," tuturnya.

Selain itu, Rif'at menyatakan yang memberikan sumbangan inflasi adalah angkutan udara dan bensin. Tarif angkutan udara meningkat seiring naiknya permintaan pada momen libur cuti bersama Nyepi. Sementara,

kenaikan harga pada bensin, terjadi terutama untuk jenis Pertamina dan Pertamina Turbo, didorong kebijakan penyesuaian harga BBM pada 1 Maret 2023.

"Peningkatan laju inflasi tertahan penurunan harga komoditas pangan lainnya, seperti bawang merah, minyak goreng, dan cabai merah. Berdasarkan hasil data Survei Pemantauan Harga (SPH) DIY, komoditas bawang merah mengalami penurunan sejak berlangsungnya panen bawang merah pada beberapa wilayah di DIY sejak bulan lalu, seperti Bantul dan Kulonprogo," jelas Rif'at.

Berdasarkan data PIHPS, rata-rata harga bawang merah di DIY pada Maret 2023 mencapai Rp 36.250 per kg, turun dari Februari 2023 sebesar Rp 41.200 per kg. Untuk komoditas minyak goreng, terjaganya pasokan mendorong penurunan harga. (Ira)-f

PANGGUNG

OLLA RAMLAN

Berangsur Pulih dari Gangguan Kecemasan

KESEHATAN mental menjadi isu yang terus hangat diperbincangkan akhir-akhir ini. Tidak banyak yang mulai terbuka jika yang bersangkutan didiagnosa penyakit mental.

Salah satunya Olla Ramlan yang mengaku mengalami serangan panik atau gangguan kecemasan atau *Obsessive Compulsive Disorder* atau OCD. Sejumlah *public figure* juga didapatkan diagnosa OCD.

Baru-baru ini, ekspresi Olla Ramlan kedatangan murung. Meski belum diketahui apakah hal tersebut ada hubungannya dengan kondisi OCD-nya atau tidak.

"Masa sih (wajah sendu)? Biasa saja jalani saja namanya hidup kita harus happy bahagia. Ya mungkin kelihatannya lagi puasa kali atau make up kurang on jadi kelihatannya sendu," kata Olla.

Kemudian saat ditanya tentang pernyataannya tentang OCD-nya, Olla mengaku kini kondisinya pulih secara bertahap dari gangguan kecemasan yang telah lama dialaminya.

"Oh iya itu berjalannya waktu pasti Insya Allah akan berangsur-angsur pulih lah. Semuanya manusia pasti ada cemas-cemas," tutur Olla Ramlan.

Rupanya mantan istri Aufar Hutapea itu sudah lama mengidap penyakit tersebut. "Sudah

lama itu," ungkapnya.

Sebelumnya, pengakuan mengenai OCD yang dialami olehnya diungkap saat berbincang-bincang dengan Melaney Ricardo dalam salah satu podcast ketika membahas soal alasannya bercerai untuk kedua kalinya.

Ibu tiga anak itu menjelaskan jika orang lain bisa saja melihat hidupnya tampak bahagia, namun fakta sebenarnya tidak seperti yang dipikirkan orang-orang.

"Orang lain ngeliat gue normal-normal saja. Tapi kalau orang yang dekat sama aku itu dari mata aku tahu. Langsung nyamperin, pasti meluk aku. Dia tahu aku lagi terluka. Aku lagi sakit dan aku kalau ada problem suka pengen cepat selesai. Itu karena aku sakit," jelasnya.

Kemudian, Olla mengaku memiliki masalah keceemasan berlebihan hingga harus pergi ke psikiater. "Aku punya masalah keceemasan berlebihan, aku OCD. Karena masalah kecemasan saya, masalah OCD saya, itu sampai ke psikiater," ujar Olla Ramlan.

(Awh)-f

KR-Istimewa

Olla Ramlan

PRODUKTIF TULIS BUKU HUMOR-PLESETAN

Kelik Pelipur Lara Luncurkan Policik

PRODUKTIF menelurkan buku-buku humor, R Kelik Sumaryoto atau lebih beken disapa Kelik Pelipur Lara melaunching Buku Humor XVI 'Policik' (Polahnya Liar dan Licik), Buku kedua (Part II) Seri The GoodFather. Mengusung branding "The King of Plesetan" Kelik mencoba menyajikan humor dengan plesetan khas ala Kelik di dunia politik.

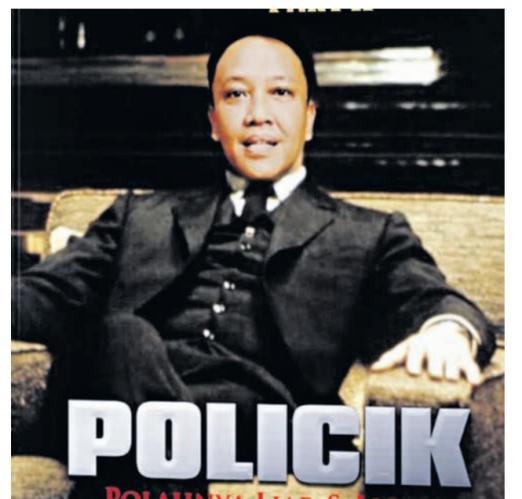
"Membaca dan menelaah BukBer atau Buku Bersama saya (Kelik) ini harapannya bisa turut meredam suhu politik agar tidak kian memanas saat Pemilu 2024 di mana politik di Republik ini cenderung policik yang pola dan polahnya selalu liar dan licik," ucap Kelik kepada KR, Senin (3/4).

Menurut Kelik, keunikan buku humor ini juga terlihat pada tiap judul. Seperti narsis telah men-

jadi bubur, koalisi alias kongkow-kongkow ala politisi, dan lainnya. "Banyak menulis buku humor, saya ingin menjadi jurnalis yang jujur dikenal idealis. Tidak bisa diintegrasikan oleh siapapun, dan pastinya tanpa meninggalkan kaidah jurnalistik 5 W + 2 H: what, why, when, where, who, dan how, dan humor," ujar terkekeh.

Kelik menyebutkan, sebelumnya buku humor/plesetan karyanya yang meraih sambutan massa dan meraih 'best teller', di antaranya trilogi Buku Plesetan Speakgerman, dengan gaya layaknya tokoh hero Spiderman. Dilanjutkan Seri Buku Humor Plesetan "Supelman" (Suka Plesetan Sepanjang Jaman) dengan tokoh hero Superman berwajah Kelik.

Disusul buku humor ple-



KR-Istimewa

Kelik Pelipur Lara

setan The Flashetan, lagi lagi dengan tokoh Hero Flash yang berwajah Kelik. Kemudian buku humor "Politrik" atau "Potret Elite Sarat Trik dan Intrik" de-

ngan tokoh GodFather menjelma menjadi The GoodFather sebagai Buku 1 humor politik, lagi-lagi dengan tokoh mafia berwajah Kelik. (Vin)-f

PENYANYI ARUMA

Keseruan Nonton Konser di Singapura

PENYANYI Aruma menceritakan keseruannya pelesiran ke Singapura sekaligus menonton konser Harry Styles di sana. Pelantun lagu 'Muak' itu mengaku bahagia karena bisa bepergian lagi ke luar negeri, setelah pandemi Covid-19 melanda.

Diakui Aruma, dirinya menjadi salah satu orang yang gagal pergi ke luar negeri pada awal pandemi diumumkan. Padahal, kala itu ia sudah membeli tiket untuk bertolak ke Jepang.

"Rasanya jadi nostalgia ke masa-masa SD aku. Tadinya sudah beli tiket ke Jepang. Pas banget tanggalnya saat pandemi mulai," ujarnya.

Mencicipi kuliner dan tempat-tempat wisata seperti Merlion Park, Gardens by The Bay, hingga Universal Studio tak luput ia lakukan Aruma selama di Singapura. Bahkan, semua perjalanan itu ia abadikan lewat rekaman video.



KR-Istimewa

Aruma

"Aku paling senang sama mashed potato di Hotel Amarra. Dan nggak tahu kenapa laksa di bandara juga

sedap banget dimakan," ungkapnya. Selain merasa senang, Aruma terkejut melihat tertibnya masyarakat Singapura. Penilaian Aruma pun semakin kuat begitu menonton konser Harry Styles.

"Orang-orang di sana taat aturan. Pas nonton konser Harry Styles, orang-orang di sana enggak rusuh, rebutan antrian, sistem pintunya juga bagus dan tertata. Aku jarang banget lihat sampah berserakan di sana," kenang Aruma.

Ada pelajaran yang Aruma petik dari perjalanannya ke Singapura. Ia termotivasi untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum.

"Motivasi terbesarnya membuka matakuliah untuk belajar interaksi dengan masyarakat luar, melatih public speaking. Apalagi di Singapura banyak pengunjung luar," tandas Aruma. (Awh)-f